

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 368-376

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13332026>

## Pemanfaatan Jurnal Terakreditasi Nasional Dalam Penulisan Tugas Akhir Oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Siti Rahmah<sup>1</sup>, Retno Sayekti<sup>2</sup>, Abdi Mubarak Syam<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> Ilmu Perpustakaan - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan Jurnal Terakreditasi Nasional Dalam Penulisan Tugas Akhir Oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional dalam penulisan tugas akhir oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal terakreditasi nasional. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi Informan adalah Mahasiswa FIS angkatan 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan jurnal terakreditasi karena minim promosi yang dilakukan perpustakaan sehingga informasi tidak tersebar secara merata keseluruh civitas akademik. Kendala yang menjadi hambatan mahasiswa menggunakan jurnal terakreditasi nasional adalah bahasa, promosi dan kurangnya kesadaran mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini bahwa perlunya dilakukan user education dengan menekankan pada pengenalan jurnal terakreditasi nasional beserta cara mengaksesnya.

**Kata Kunci :** *Jurnal Terakreditasi Nasional, Mahasiswa, Tugas Akhir.*

### Abstract

*This research discusses the utilization of nationally accredited journals in writing final assignments by UIN North Sumatera students. The objectives to be achieved from this research are to find out the utilization of nationally accredited journals in writing final assignments by UIN North Sumatra students and the obstacles faced by students in utilizing nationally accredited journals. The research conducted by researchers used descriptive research with a qualitative approach. The data collection methods used are observation, interview and documentation. In this study, the informants were FIS students class of 2019. The results of this study indicate that most students do not use accredited journals because of the lack of promotion by the library so that information is not evenly distributed throughout the academic community. The obstacles that prevent students from using nationally accredited journals are language, promotion and lack of student awareness. The implication of this research is that it is necessary to conduct user education by emphasizing the introduction of nationally accredited journals and how to access them.*

**Keywords:** *National Accredited Journals, Students, Final Project.*

---

### Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 02 August 2024

## PENDAHULUAN

Penulisan tugas akhir merupakan suatu tuntutan bagi mahasiswa. Sebelum menyandang gelar sarjana, mahasiswa diwajibkan mewujudkan hasil penelitiannya dengan temuan harus benar-benar baru atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan oleh pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Dalam penulisan tugas akhir mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang diberikan pihak perguruan tinggi. Untuk itu informasi yang digunakan harus informasi ilmiah, ketersediaan informasi memiliki hubungan erat dengan sumber informasi, system komunikasi ilmiah dan cara mendapatkan informasi tersebut. Meskipun demikian dalam melakukan penulisan perlu melakukan telaah Pustaka terkait dengan teori dan penelitian terdahulu sesuai dengan bidang keilmuan yang menjadi masalah penelitian agar informasi yang didapatkan berkualitas. Oleh sebab itu, sebaiknya mahasiswa lebih aktif dalam memanfaatkan jurnal sebagai bahan referensi mereka karena jurnal merupakan bahan rujukan terkini dan *up to date* sehingga dapat dijadikan informasi yang mutakhir dan merupakan informasi ilmiah (Amalia, 2017). Informasi terbaru yang

diberikan jurnal terkait dengan tema penelitian bahkan memungkinkan informasi tentang teori baru yang diperoleh terkait dalam sebuah hasil penelitian.

Pada perguruan tinggi, publikasi ilmiah dalam bentuk e-jurnal baik dalam skala nasional atau bahkan skala internasional sudah menjadi suatu keharusan (Ir, J., Juanda, H., Ciputat, N., & Selatan, 2016). Dalam ruang lingkup nasional terdapat istilah jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1 sampai dengan SINTA 6) dan dalam skala internasional terdapat istilah jurnal internasional bereputasi (baik terindeks oleh Scopus atau WOS), dan ini semua sudah dijadikan sebuah tuntutan yang tidak bisa untuk dihindari lagi (Purnomo, B. C., Munahar, S., Pambuko, Z. B., & Nasrullah, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut Muriyatmoko & Rady Putra, (2018) hal tersebut dilakukan supaya mampu bersaing dan mampu meningkatkan kuantitas serta kualitas publikasi ilmiah, baik secara individu sebagai Dosen maupun atas nama institusi masing-masing. Menurut Saputra (2020), semakin banyak kuantitas publikasi ilmiah sebuah perguruan tinggi, maka perguruan tinggi tersebut semakin berkualitas dalam peringkat publikasi ilmiah di Indonesia, begitu juga sebaliknya. Pada tahun 2012 awal, diterbitkanlah Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/ET/2012 tentang kewajiban mahasiswa S1, S2, S3 untuk mempublikasikan karya ilmiah/ artikel di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional berreputasi, sebagai salah satu syarat kelulusan (Permenristekdikti, 2017) Surat Edaran ini diperkuat dengan keluarnya Permenristekdikti No. 44 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada tahun 2015. Oleh karena itu, Jurnal sangat penting digunakan karena menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu di bidangnya dan di dalam jurnal ilmiah dapat ditemukan data terbaru dan atau penafsiran kembali studi terdahulu (Djamarin, 2015, p. 2)

Jurnal ilmiah yang dapat dimanfaatkan mahasiswa terdapat beberapa kriteria yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Jurnal yang terakreditasi secara substansi sudah memiliki kualitas yang baik karena sudah mengikuti standar dan kaidah-kaidah publikasi ilmiah yang diakui secara nasional dan internasional (Nashihuddin, W. dan Aulianto, 2019). Untuk itu situs SINTA memuat jurnal-jurnal ilmiah dari hasil penelitian para ilmuwan atau peneliti. Dengan adanya portal tersebut dapat bermanfaat untuk memantau sekaligus mengevaluasi kinerja setiap jurnal. SINTA (Science and Technology Index) adalah portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek (Imani, 2018). Science and technology index (SINTA), adalah sarana untuk mempublikasikan karya ilmiah manusia Indonesia, didesain dalam bentuk sistem informasi yang berbasis website (web), SINTA hadir diprakarsai oleh Direktur Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Dikti Republik Indonesia pada 2016 (Kartowagiran, 2018). Seperti yang sudah disampaikan di atas bahwa portal ini mengukur kinerja peneliti, institusi, dan seluruh jurnal ilmiah yang ada di Indonesia. Selanjutnya, menurut Saputra (2020) SINTA juga mampu mengindeks peringkat jurnal nasional terakreditasi yang telah diterbitkan oleh ARJUNA (akreditasi jurnal nasional), sebuah lembaga yang ditunjuk untuk melakukan penilaian dan penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajiban penyaringan naskah dan kelayakan pengelolaan serta ketepatan waktu penerbitan Jurnal Ilmiah, ke dalam enam kategori, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu terdiri dari SINTA 1 s/d SINTA 6.

Jurnal yang terdaftar di Sinta sebanyak 8.884 jurnal dan semua termasuk kategori jurnal ilmiah, seluruh jurnal yang terdaftar di sinta dapat diakses melalui laman <https://sinta.kemdikbud.go.id> tahun 2023. Dengan tersedianya jurnal yang terdaftar di sinta pada data tersebut memungkinkan mahasiswa mendapatkan informasi yang di butuhnya.

Untuk membuktikan pemaparan tersebut, peneliti melakukan asumsi awal kepada mahasiswa akhir UIN Sumatera Utara, dari hasil asumsi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa fenomena bahwa mahasiswa akhir UIN Sumatera Utara yaitu : 1) mahasiswa mengetahui adanya jurnal terakreditasi di sinta dan mereka menggunakan jurnal tersebut untuk penulisan tugas akhir, 2) mereka mengetahui jurnal yang tersedia di sinta tetapi mereka belum pernah mengakses jurnal tersebut, 3) mereka tidak mengetahui sama sekali jurnal yang terdaftar di sinta. Akan tetapi, sebagian dari mereka yang tidak menggunakan jurnal terakreditasi nasional karena keterbatasan mahasiswa yang tidak bisa membedakan antara jurnal yang terakreditasi nasional dengan yang tidak terakreditasi. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa hanya mendownload jurnal yang sesuai dengan temanya dari apa yang didapatnya tanpa mengetahui kualitas dari jurnal tersebut.

Oleh karena itu, pemanfaatan jurnal terakreditasi harus di sosialisasikan agar di manfaatkan secara maksimal. Pustakawan, prodi, dan fakultas berkontribusi dalam mensosialisasikan keberadaan jurnal terakreditasi nasional hendaknya mengetahui tujuan yang akan dicapai dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan jurnal terakreditasi tersebut dan mengetahui siapa pemakai jurnal elektronik dalam pemenuhan kebutuhan pemustaka diperlukan analisis terlebih dahulu agar dapat mengenali pengguna, serta perlu melakukan evaluasi. Beberapa hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini diantaranya untuk melihat seberapa banyak pemanfaatan jurnal-jurnal terakreditasi nasional di SINTA yang telah disediakan dan dimanfaatkan oleh mahasiswa akhir untuk kepentingan pengerjaan tugas akhir. Namun hal tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan menggunakan atau memanfaatkan jurnal terakreditasi nasional. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Bagaimana Mahasiswa Memanfaatkan Jurnal Terakreditasi Nasional Dalam Penulisan Tugas Akhir di UIN Sumatera Utara”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggambarkan tentang pemanfaatan jurnal nasional terakreditasi dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir oleh mahasiswa di UIN Sumatera Utara. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deksriptif digunakan dalam penelitian ini agar peneliti bisa lebih dalam memahami dan mengkaji mengenai bagaimana mahasiswa dalam memanfaatkan penggunaan jurnal elektronik.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat penelitian dapat dilakukan dengan cara:

#### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan peneliti secara langsung di kampus UIN Sumatera Utara. Dalam observasi ini peneliti mengamati mahasiswa semester akhir secara langsung dalam memanfaatkan jurnal terakreditasi nasional sebagai sumber penulisan tugas akhir, untuk mengetahui gejala yang tampak pada objek penelitian.

#### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke informan terkait pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional dan dibantu dengan media rekaman. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur yang didalamnya membahas tentang: Pengetahuan pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional, Penggunaan jurnal terakreditasi nasional dan Pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional.

#### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan handphone sebagai alat bantu untuk merekam pesan suara atau foto pada saat proses wawancara berlangsung untuk menjadi sumber bukti.

### **Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin suatu keabsahan data, maka dalam hal ini peneliti berupaya untuk menggunakan metode pengecekan keabsahan data dari suatu temuan. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data harus memenuhi empat kriteria meliputi *uji credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

#### 1. Uji kredibilitas

Kredibilitas data adalah kepercayaan peneliti untuk menjamin keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan member check. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan membandingkan sumber yang lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dari mahasiswa UIN Sumatera Utara yang mengetahui dan pernah mengakses jurnal nasional terakreditasi.
- b. Triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara dengan 5 informan lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi begitu pula dengan sebaliknya.

- c. Triangulasi waktu, yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
2. Uji transferability  
Merupakan upaya untuk membangun pemahaman yang mendasar pembaca terhadap temuan penelitian. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada focus penelitian.
3. Uji dependabilitas  
Pengujian dilakukan dengan cara pengecekan ulang terhadap laporan penelitian yaitu dengan meminta independent auditor atau pembimbing untuk mereview aktivitas yang dilakukan peneliti, mulai dari menentukan rumusan masalah, observasi lapangan, penentuan sumber data, analisis data hingga penarikan kesimpulan.
4. Uji konfirmability  
Pengujian hasil penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data yang diperoleh untuk menentukan kualitas data yang didapat. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat dikatakan dapat diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui proses wawancara secara langsung dengan carat atap muka dan secara tidak langsung dengan menggunakan alat komunikasi handphone sebagai media melalui whatsapp untuk mendapatkan informasi. Sebelum melakukan proses wawancara secara langsung ini, peneliti sudah melakukan observasi awal untuk melihat keadaan mahasiswa disekitaran FIS untuk mendapatkan gambaran awal pada penelitian. Tetapi karena keterbatasan waktu dan tempat membuat peneliti mengalami kesulitan melakukan wawancara secara langsung ke lapangan, maka dilakukan komunikasi secara tidak langsung melakukan secara online. Melalui komunikasi aplikasi whatsapp, peneliti dapat mengumpulkan data-data penelitian ini. Setelah mereka setuju maka peneliti akan meminta kontak pribadinya agar memudahkan saat melakukan wawancara tidak langsung.

### Pemanfaatan Jurnal Terakreditasi Nasional Dalam Penulisan Tugas Akhir Oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya, telah ditemukan 3 sub tema yang bisa menjadi informasi mengenai pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional yang dilakukan oleh mahasiswa FIS yaitu :

#### 1. Strategi Dalam Mencari Jurnal terakreditasi nasional

Sebelum melakukan pencarian jurnal elektronik terakreditasi, mahasiswa FIS terlebih dahulu mengetahui artikel apa yang ingin dicari yaitu dengan menentukan kata kunci (*query*) untuk artikel jurnal yang ingin dicari, setelah menentukan kata kuncinya mahasiswa FIS bisa menggunakan alat penelusuran seperti handphone dan laptop yang terlebih dahulu terhubung ke jaringan internet. Setelah terhubung ke jaringan internet mahasiswa FIS bisa membuka melalui website jurnal terakreditasi nasional yang diketahui mahasiswa yaitu website Sinta (*science and technology index*) dengan memasukkan kata kunci yang diinginkan kedalam kolom pencarian untuk mencari artikel jurnal yang dibutuhkan.

Pernyataan diatas didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Surachman (2007) yaitu penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan/unit informasi. Jurnal elektronik terakreditasi nasional merupakan jenis jurnal berbasis web yang dalam pengoperasiannya memerlukan alat elektronik yang terhubung ke jaringan internet seperti komputer dan handphone. Untuk menemukan jurnal terakreditasi nasional yang sesuai kebutuhan dibutuhkan teknik penelusuran yang tepat, yaitu dengan penggunaan kata kunci (*query*). Ketepatan kata kunci mempengaruhi hasil informasi yang didapatkan.

#### 2. Lokasi Saat Mengakses Jurnal terakreditasi nasional

Jurnal elektronik terakreditasi nasional yang open access saat ini memberi manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa FIS yang sedang membutuhkan sumber referensi penulisan tugas akhir maupun tugas kuliah, karena kemudahan ini membuat mahasiswa FIS bisa mengakses jurnal terakreditasi nasional dimana saja seperti dikelas saat melaksanakan perkuliahan, dilingkungan

kampus bahkan dirumah dan bisa diakses kapan saja selama mahasiswa FIS membutuhkan jurnal terakreditasi nasional untuk tambahan sumber referensi mereka. Selain itu jurnal elektronik terakreditasi nasional memiliki keunggulan yaitu kecepatan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan menghemat waktu (Kalsum, 2017, p. 134)

### 3. Tujuan Memanfaatkan Jurnal terakreditasi nasional

Untuk Mendapatkan Referensi dan Membantu Mengerjakan Tugas Perkuliahan. Penggunaan jurnal terakreditasi sangat membantu mahasiswa bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penyusunan penelitian skripsi dan akan membutuhkan banyak sumber referensi yang relevan sebagai landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Pernyataan didukung dengan teori yang dinyatakan oleh Maulida dalam penelitiannya, yaitu jurnal elektronik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian. Jurnal elektronik biasanya digunakan oleh dosen sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti melengkapi bahan ajar, memberikan keterkaitan informasi yang ada dalam jurnal elektronik kepada mahasiswanya serta dapat digunakan untuk sumber-sumber informasi penelitian (Djamarin, 2015).

### **Kendala yang dihadapi mahasiswa FIS dalam memanfaatkan jurnal akreditasi nasional sebagai sumber penulisan tugas akhir**

Saat mengakses jurnal terakreditasi nasional, mahasiswa FIS mengalami beberapa kendala yang membuat terhambatnya pencarian jurnal terakreditasi yaitu Bahasa, kurangnya promosi dan kurangnya kesadaran mahasiswa.

Kendala pertama yaitu Bahasa. Bahasa dalam jurnal terakreditasi nasional yang dimaksud adalah Bahasa asing. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Samira dalam penelitiannya, kendala dalam menggunakan jurnal elektronik juga disebabkan karena adanya penggunaan bahasa asing, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemanfaatannya karena mahasiswa akan lebih memilih jurnal berbahasa Indonesia sebagai sumber referensinya daripada memilih jurnal elektronik berbahasa asing. Untuk memahami jurnal elektronik berbahasa asing tentu mahasiswa membutuhkan alat bantu penerjemah yang bermanfaat untuk membantu mahasiswa menerjemahkan isi jurnal elektronik tersebut (Wulandari, 2020). Oleh karena itu, mahasiswa dapat menggunakan aplikasi Google Translate untuk membantu memahami artikel Bahasa Inggris. Artikel ilmiah yang berbahasa Inggris tidak mudah dipahami karena banyak istilah teknis yang menyulitkan pemahaman isinya (Farhain et al., 2023).

Kendala kedua yaitu kurangnya promosi. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mulida dalam penelitiannya, kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik juga disebabkan karena masih kurangnya promosi mengenai jurnal elektronik, biasanya kegiatan promosi jurnal elektronik ketika ada program User Education hal ini kurang efektif karena promosi hanya bersifat sementara sehingga kemungkinan adanya feedback dari mahasiswa semakin kecil. Selain itu perpustakaan perlu juga melakukan road show dimana pustakawan melakukan sosialisasi ke masing-masing fakultas (Djamarin, 2015, p. 22).

Kendala kedua yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sinta dalam penelitiannya, Pemustaka mungkin lebih sering menggunakan buku teks dibandingkan dengan jurnal elektronik dikarenakan kurangnya pengetahuan pemustaka tentang jurnal elektronik. Pemustaka sebagian banyak yang tidak tahu akan adanya jurnal elektronik terakreditasi nasional. Sebagian pemustaka juga tidak menemukan informasi yang dicari melalui jurnal elektronik itu sendiri (Angelina, A., 2018).

### 1. Pendapat Mahasiswa FIS Dalam Meningkatkan Penggunaan Jurnal Terakreditasi nasional

Untuk meningkatkan penggunaan jurnal terakreditasi nasional kalangan mahasiswa, perpustakaan dan dosen-dosen setiap fakultas perlu melakukan kegiatan sosialisasi, promosi, seminar dan pengedukasian tentang jurnal terakreditasi nasional dan cara penggunaannya. Saat ini perpustakaan UIN Sumatera Utara sudah melakukan kegiatan pengedukasian secara langsung dan diwakilkan oleh dosen-dosen setiap fakultas untuk menyebarkan informasi mengenai adanya jurnal terakreditasi nasional. Selain mempromosikan secara langsung, pihak kampus juga melakukan promosi dengan memanfaatkan Instagram sebagai media untuk menyebarluaskan informasi mengenai adanya jurnal terakreditasi. Sehingga jurnal elektronik terakreditasi bisa maksimal penggunaannya kalangan mahasiswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Aliffia dalam penelitiannya, yang menjabarkan beberapa upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik, yaitu : 1)

Harus adanya kesadaran pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik yaitu dengan cara meningkatkan sosialisasi dengan pemustaka, dan 2) Meningkatkan promosi tentang jurnal elektronik kepada pemustaka dengan cara melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan mobile library (facebook, twitter, path dan instagram), menyebarkan berupa surat kepada fakultas-fakultas agar pemustaka lebih mengetahui tentang jurnal elektronik, pustakawan mempromosikan layanan digitalnya melalui web perpustakaan universitas kepada mahasiswa baru, dan 3) Bahasa yang digunakan yaitu seluruh pengguna diarahkan untuk menggunakan jurnal elektronik International agar mahasiswa menjadi terbiasa menggunakannya dan dapat mengatasi hal yang sebelumnya menjadi kendala mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik (Angelina, A., 2018).

Jadi menurut hasil pengamatan peneliti mengenai Pemanfaatan Jurnal terakreditasi nasional Sebagai Sumber penulisan tugas akhir Oleh Mahasiswa FIS, dapat dilihat dari bagaimana strategi narasumber saat melakukan pencarian jurnal terakreditasi yaitu mengetahui apa yang ingin dicari, menemukan artikel yang dibutuhkan, dan menentukan apakah referensi yang telah ditemukan sudah sesuai dengan yang narasumber butuhkan. Disaat akan melakukan pencarian jurnal terakreditasi biasanya ada beberapa kendala yang menyebabkan terhambatnya pencarian jurnal tersebut yaitu kurangnya promosi dari perpustakaan, dan kurangnya kesadaran mahasiswa akan manfaatnya menggunakan jurnal terakreditasi nasional sebagai sumber referensi mahasiswa. Untuk itulah penulis memberi saran yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional dikalangan mahasiswa yaitu perpustakaan dan dosen setiap fakultas bisa melakukan kegiatan promosi baik secara langsung maupun via online, sosialisasi, seminar, dan kegiatan pelatihan langsung.

### **Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa pemanfaatan jurnal perlu diadakan pelatihan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal. Untuk mempermudah mahasiswa mengetahui penggunaannya, perlu dilakukan user education dengan menyesuaikan kebutuhan masing-masing pengguna. Program tersebut menekankan pada pengenalan jurnal terakreditasi nasional beserta cara mengaksesnya. Kegiatan user education perlu dilakukan minimal persemester, agar mahasiswa dapat lebih mengetahui layanan terbaru dan informasi dapat diterima secara merata keseluruhan mahasiswa. Kegiatan sosialisasi tidak hanya mengenai produk saja, namun dosen maupun pustakawan berperan memberikan sosialisasi dan pelatihan program riset, kepenulisan karya ilmiah, dan pelatihan penelusuran sumber informasi relevan.

Oleh karena itu, Pustakawan berperan untuk dapat mengetahui kebutuhan mahasiswa yang bertujuan agar promosi yang dilakukan tepat sasaran. Pemanfaatan media yang sesuai dapat dipergunakan sebagai sarana promosi untuk menjangkau lebih luas keseluruhan civitas akademik baik mahasiswa maupun dosen.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional sebagai penulisan tugas akhir oleh mahasiswa akhir FIS dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dan peneliti menentukan 3 sub pembahasan yang bisa diambil dari wawancara ini yaitu: 1) Untuk mendapatkan jurnal terakreditasi nasional yang sesuai kebutuhan, mahasiswa harus mengaksesnya melalui web jurnal terakreditasi nasional. Tetapi dalam hal ini beberapa mahasiswa lebih sering memanfaatkan website google ataupun Google Scholar sebagai sarana untuk mencari artikel jurnal elektronik yang dibutuhkannya daripada menggunakan situs jurnal terakreditasi yang resmi seperti SINTA (*science and technology index*) dan mahasiswa menggunakan website tersebut hanya saat Dosen mata kuliah mewajibkan mahasiswanya menggunakan artikel jurnal terakreditasi nasional dari website tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemanfaatan jurnal terakreditasi dikalangan mahasiswa FIS masih kurang maksimal dari pengaksesannya. Untuk mencari jurnal elektronik mahasiswa bisa mencari dengan menggunakan kata kunci yang diinginkan agar menemukan jurnal terakreditasi yang dibutuhkannya dan memperkecil hasil temuan artikel sehingga tidak memakan banyak waktu saat menemukan dan memilah jurnal yang sesuai kebutuhannya. 2) Kemudahan mahasiswa dalam mengakses jurnal elektronik yang terakreditasi kapan saja dibutuhkan dan dimana saja seperti dikampus, dikelas, maupun dirumah. 3) Mahasiswa menggunakan jurnal elektronik yang

- terakreditasi nasional sebagai tambahan referensi dari tugas-tugas yang diberikan dosen dan jurnal terakreditasi nasional bisa menjadi sumber referensi yang relevan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi pada penulisan skripsi.
2. Saat mengakses jurnal yang dibutuhkan, mahasiswa mengalami kendala yang menyebabkan terhambatnya mereka saat akan mencari jurnal elektronik yang dibutuhkannya. Kendala yang sering dirasakan Mahasiswa FIS saat mengakses jurnal elektronik yang terakreditasi adalah mesti ketepatan dalam memasukan kata kunci (query) sesuai dengan judul yang ingin dicari karena jika tidak tepat kata kuncinya informasi yang didapatkan tidak sesuai, kendala saat akan mengunduh jurnal yang ditemukan yaitu gagal ditengah jalan hal ini bisa disebabkan faktor jaringan internet yang diakibatkan cuaca buruk, dan terakhir mahasiswa masih merasa bahwa dosen atau perpustakaan kurang melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi mengenai adanya jurnal terakreditasi nasional dan cara penggunaannya.
  3. Untuk itulah mahasiswa FIS menyarankan agar dosen dan pihak perpustakaan melakukan kerja sama untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal terakreditasi sebagai sumber penulisan tugas akhir dengan cara melakukan promosi, sosialisasi, kegiatan seminar ataupun pelatihan baik secara langsung maupun melalui media sosial.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai pemanfaatan jurnal terakreditasi nasional dalam penulisan tugas akhir oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi Perpustakaan UIN Sumatera Utara  
Diharapkan agar perpustakaan UIN Sumatera Utara lebih mensosialisasikan keberadaan jurnal elektronik yang terakreditasi nasional bagaimana cara penggunaannya dan membedakannya dengan jurnal yang tidak terakreditasi agar memudahkan mahasiswa mengakses layanan jurnal elektronik yang terakreditasi nasional di website SINTA.
2. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Diharapkan agar sosialisasi jurnal terakreditasi nasional yang ada di website SINTA dilakukan sebulan sekali atau tiga bulan sekali agar jurnal terakreditasi nasional bisa dimaksimalkan keberadaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan berbagai literatur tambahan untuk meneliti tentang pemanfaatan jurnal terakreditasi dalam penulisan akhir oleh mahasiswa.

## REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. Syakir Media Press.
- Afnizar, S. (2019). Analisis Kebutuhan Jurnal Elektronik Mahasiswa Progra, Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Skripsi*.
- Amalia, R. (2017). *Pemanfaatan Jurnal Online Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Institut Pertanian Bogor*.
- Andini, R. (2020). Pemanfaatan Akses Jurnal Elektronik (E-Jurnal) Dengan Media Smartphone (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang). *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 87–95. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i2.6487>
- Andriani, J. (2002). Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyetir Dokumen: Kasus Pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, II(2). <https://eprints.umpo.ac.id>
- Angelina, A., & D. (2018). Pemanfaatan jurnal elektronik (e-journal) di perpustakaan universitas negeri padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/100894-0934>
- Aris Doyan, S. & A. H. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi Bagi Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram. *Unram Journal of Community Service*, 2(4). <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i4.133>
- Asiyah, N. (2017). *Analisis Pemanfaatan Database E-Journal Perpustakaan Universitas Sumatera*

- Utara Tahun 2016. <http://repositori.usu.ac.id/handle/12345789/1973>
- Cahyadi, A. (2017). *Pemanfaatan Jurnal Dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35096/2/ARIF CAHYADI-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35096/2/ARIF%20CAHYADI-FAH.pdf)
- Dewi, S. M. (2018). *Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37990>
- Djamarin, M. (2015). *Kajian : Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pernustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*.
- Dwi Ridho Aulianto, Pawit M Yusuf, dan Y. S. (2020). Analysis of The Needs of information About ISSN For Scientific Journal Managers in Indonesia. *Library Philosophy and Practice*, 1(1). <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/3579/>
- Farhain, F. N., Lubis, Y., & Siregar, D. Y. (2023). Exploring Challenges in Utilizing English Resources for Research and Its Remedies. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.15408/ijee.v10i1.30517>
- Gunawan Suryoputro, Sugeng Riadi, A. S. (2012). *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Uhamka Press. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/35%0A>
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Imani, F. N. (2018). *Analisis Situs Web Sinta-RIstedikti dan Scopus : Integrasi Data dan Dashboard*.
- Iqbal, R., & Mangunang, N. (2021). Evaluasi Pemanfaatan E-Journal untuk Akses di Masa Pandemi sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Universitas Teknokrat Indonesia. *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi*, 2(2), 94–104. <https://doi.org/10.24090/jkki.v2i2.5658>
- Ir, J., Juanda, H., Ciputat, N., & Selatan, T. (2016). Profil Google Scholar Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Berbasis Webometrics. *Perfektif Ilmu Pendidikan*, 30(1), 47–58. <https://doi.org/10.21009/PIP.301.7>
- Jamaluddin. (2015). Mengenal elektronik jurnal dan manfaatnya bagi pengembangan karier pustakawan. *Jupiter*, 15(2), 38–44.
- Junaedi, D. (2018). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Skripsi*. <https://repository.uin-alauddin.ac.id/eprint/13814>
- Kalim. (2010). *Al Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Kalim.
- Kalsum, U. (2017). *Tantangan Perpustakaan universitas Islam Negeri Sumatera Utara Menuju Perpustakaan Riset*. 11(02).
- Kartowagiran, T. H. R. D. M. B. (2018). Kinerja Dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7, 85–98. <http://dx.doi.org/10.21831/amp.v6i2.21524>
- Kemenristekdikti. (2021). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. *Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan*, 428, 1–9.
- Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Book Publisher. <https://opac.perpusnas.go.id/id=1145779>
- Lukman, Atmaja, T. D., & Hidayat, D. S. (2017). *Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik* (Issue 10). LIPI Press. <https://lipipress.lipi.go.id/detailpost/manajemen-penerbitan-jurnal-elektronik>
- Lukman, D. (2017). *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Ristedikti.
- Lukman, S. K. (2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah* (Cet 1). Sagung Seto. <https://library.unismuh.ac.id>
- Machmud, M. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Penerbit Selaras.
- Muriyatmoko, D., & Rady Putra, L. G. (2018). Impact of H-Index Toward Citations Using Linear Regression on Science and Technology Index. *Kinetik: Game Technology, Information System, Computer Network, Computing, Electronics, and Control*, 3(3), 237–246. <https://doi.org/10.22219/kinetik.v3i3>
- Nashihuddin, W. dan Aulianto, D. R. (2019). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1–2), 83–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jpi.15.1-2.%25p>



- Nashihuddin, F. E. & W. (2017). Keterlibatan Pusatakawan dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah Elektronik Lembaga. *Jurnal Ikatan Pustakawan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jurnal%20ipi.v2i1.4>
- Neuman, W. L. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (7th ed.). PT Indeks.
- Permenristekdikti. (2017). *Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor*. 1–58. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Purnomo, B. C., Munahar, S., Pambuko, Z. B., & Nasrullah, H. (2020). *Biodiesel Research Progress in Indonesia: Data from Science and Technology Index (Sinta)*. 62(06). <https://www.researchgate.net/publication/343229249>
- Rendy Andrean, Nabila Ainun Nazifah, M. A. dan I., & Noviati. (2018). Pengelolaan Terbitan Berseri Di Perpustakaan Sekolah Man 2 Palembang. *Jurnal Iqra'*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30829/iqra.v12i1.1853>
- Respiawati, S. (2018). Analisis Pemanfaatan Dan Pemasaran E-Journal Di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah*.
- Sabir, S. (2019). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Alauddin Makassar. *Skripsi*. <https://repository.uin-alauddin.ac.id/15224/>
- Saputra, A. (2020). Pemanfaatan Science and Technology Index (SINTA) untuk Publikasi Karya Ilmiah dan Pencarian Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/674/pd>
- Siswadi, I. (2008). Ketersediaan Online Journals di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Visi Pustaka*, 10(2), 23–29. <http://dev.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/02/ketersediaan-online-journals.pdf>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Sundari, D. U. dan R. D. (2019). Analisis Perkembangan Artikel pada Majalah Jaringan Informasi dan Kerjasama Perpustakaan (Visi Pustaka) dari Tahun 1999-2018. *Jurnal Media Pustakawan*, 26(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v26i1.172>
- Surachman, A. (2007). *Materi Pelatihan PUSDOKINFO: Penelusuran Informasi*. Perpustakaan UGM.
- Wulandari, S. (2020). *Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Uin Sumatera Utara*. <https://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15631>